

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *sales growth*, *debt to equity ratio*, *free cash flow*, dan *dividen payout ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral tahun 2018-2022. Berdasarkan metode *purposive sampling* di peroleh sampel sebesar 70 data perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral Berdasarkan analisis dan pengujian data dalam penelitian ini maka didapat beberapa kesimpulan, yaitu:

1. *Sales Growth* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral
2. *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral
3. *Free Cash Flow* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral
4. *Dividen Payout Ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral
5. Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel *Sales Growth*, *Debt To Equity Ratio*, *Free Cash Flow*, dan *Dividen Payout Ratio* dengan koefisien determinasi sebesar 0.412 atau sama dengan 41,2%. Sedangkan sisanya 58,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian ini yaitu data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga penelitian tidak bisa mengendalikan dan mengawasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan.

5.3 Saran

Penelitian di masa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih baik lagi dengan adanya beberapa masukan mengenai beberapa hal diantaranya:

1. Untuk penelitian selanjutnya, interval periode penelitian agar ditambah sehingga memberikan sampel yang lebih banyak serta hasil yang lebih akurat.
2. Untuk penelitian selanjutnya, objek penelitian agar ditambah menjadi seluruh perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi dan lebih menjelaskan variabilitas data yang sesungguhnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya, indikator penelitian dapat diganti dengan proxy yang lain ataupun ditambah dengan variabel yang lain.